

Usaha Pemeliharaan Ayam Kampung Menggunakan Ransum Berbasis Konsentrat Broiler

Eries Ivanca Anggraeni

Program Studi Produksi Ternak Jurusan Peternakan
Politeknik Negeri Jember

ABSTRAK

Ayam kampung merupakan ayam lokal Indonesia yang rendah lemak dibandingkan dengan ayam ras. Tetapi produksi daging ayam kampung di Indonesia tergolong cukup rendah. Bahan pakan komersial berupa konsentrat broiler yang meliputi BR 1, jagung dan bekatul untuk memperbaiki kualitas pakan ayam kampung sehingga mampu meningkatkan pertambahan bobot badan, konversi pakan dan konsumsi pakan yang lebih rendah.

Tujuan dari usaha ini adalah untuk meningkatkan performans (efisiensi konsumsi pakan, menurunkan konversi pakan, dan meningkatkan pertambahan bobot badan) serta meningkatkan keuntungan dengan pemberian ransum berbasis konsentrat broiler untuk usaha ayam kampung. Usaha ini dilakukan pada 200 ekor ayam kampung. Parameter yang diamati meliputi : konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan. Pakan diberikan sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore dengan pemberian ransum berbasis broiler yaitu BR 1 75%, jagung 10% dan bekatul 15%. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tingkat konsumsi pakan sebesar 400 gram/ekor, bobot badan akhir adalah sebesar 755 gram/ekor, FCR sebesar 1,69. Analisis usaha mengalami kerugian sebesar Rp757.000,- disebabkan karena penjualan pada bulan Februari harga unggas menurun, disertai dengan tingginya harga pakan dan bibit. Pemberian konsentrat berbasis konsentrat broiler sebesar 75% pada ayam kampung dapat dilakukan, namun dalam memulai usaha dengan memperhatikan kondisi pasar dan momentum yang baik, serta mengevaluasi usaha sehingga dapat meminimalisir dampak kerugian karena harga jual.

Kata kunci : Ayam kampung, Konsentrat broiler, Performans